

EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TABUNGAN PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI TEGAL

**Oleh :
Gumistyو dan Inayah Adi Sari**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengolahan data tabungan yang telah diterapkan dalam Sistem Informasi Akuntansi terkomputerisasi telah memenuhi pengendalian yang disyaratkan. Penelitian ini dilakukan pada populasi Direktur Bank Perkreditan Rakyat atau yang mewakilinya pada Bank Perkreditan Rakyat di Tegal, selanjutnya diambil sampelnya yaitu keseluruhan anggota populasi yang berjumlah 30 Bank Perkreditan Rakyat. Dari sampel yang dipilih diperoleh dari 30 bank tersebut.

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah deskriptif, sehingga untuk mempermudah analisis ini, data yang terkumpul dari responden dipisahkan dalam kelompok-kelompok (diklasifikasikan berdasarkan perbedaan tingkat karakteristik yang ada) dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi numerical, yaitu pengelompokkan atau klasifikasi frekuensi yang didasarkan pada keterangan kuantitatif yang diperoleh dari data yang dikumpulkan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji hipotesis pengendalian aplikasi pengolahan data tabungan yang dilakukan dengan analisis kuantitatif, yaitu berupa analisis proporsi. Hasil analisis menunjukkan bahwa ternyata jawaban “ya” untuk pengendalian umum dan pengendalian aplikasi sebesar 57%. Hal ini berarti bahwa Bank Perkreditan Rakyat di Tegal telah menerapkan pengendalian dengan sistem terkomputerisasi terhadap pengolahan data tabungan. Dari pengujian analisis proporsi dengan derajat kesalahan (α) 0,05, diperoleh Z hitung sebesar 3,4. Hasil ini lebih besar dari Z table, yaitu 1,64. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Simpulannya adalah system terkomputerisasi pengolahan pada Bank Perkreditan Rakyat di Tegal telah memenuhi pengendalian yang disyaratkan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan penerapan pengendalian intern dalam suatu perusahaan ialah membantu agar supaya perusahaan lebih efisien dan efektif dalam usaha mencapai tujuannya. Demikian juga pada lembaga keuangan perbankan, semakin bertambah besar pula transaksi yang terjadi. Dengan demikian data yang harus

diolah juga semakin besar jumlahnya, sehingga dibutuhkan suatu pengendalian intern yang sedapat mungkin menjamin ketelitian data dan perhitungannya. Namun demikian karena keterbatasan kemampuan manusia, maka dibutuhkan suatu alat yang membantu mengatasi masalah tersebut.

Sejak penemuan komputer, sistem informasi manual sebagian besar mulai ditransfer kedalam sistem informasi berdasarkan komputer. Perkembangan teknologi komputer dalam beberapa terakhir telah mempengaruhi sistem pengendalian intern yang pada mulanya didasarkan pada suatu operasi kegiatan manual.

Fungsi pengolahan data meliputi kegiatan pengumpulan data dari dalam dan luar organisasi, perubahan data menjadi informasi, dan penyajian informasi yang berguna untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan. Informasi yang cepat dan tepat sangat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan.

Akuntansi merupakan alat yang terdiri dari serangkaian peraturan yang memprakasai perubahan data menjadi informasi keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan proses pengambilan keputusan. Dalam proses perubahan data tersebut dibutuhkan suatu sistem informasi yang terdiri dari serangkaian prosedur, baik manual atau dengan komputer serta memberikan fasilitas pengendalian yang lazim disebut pengolahan data, sehingga dihasilkan informasi yang relevan bagi manajer.

Sejalan dengan kemajuan teknologi yang berkembang pesat pada dewasa ini, maka Bank Perkreditan Rakyat di Tegal yang diterapkan dalam Sistem Informasi Akutansi terkomputerisasi telah memenuhi pengendalian yang disyaratkan.

Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang sistem terkomputerisasi pengolahan data tabungan dalam memenuhi pengendalian yang disyaratkan pada Bank Perkreditan Rayat di Tegal.
2. Hasil penelitian diharapkan sebagai studi pembanding antara teori yang diperoleh dengan keadaan yang terjadi secara nyata di lapangan.

3. Dapat dijadikan rujukan pihak-pihak lain yang berkecimpung dalam penelitian bidang akuntansi.

Hipotesis

Untuk mendapat arah yang baik dan jelas dalam penelitian ini, maka diperlukan suatu hasil hipotesis sebagai berikut :

Ho : Sistem terkomputerisasi pengolahan data tabungan pada Bank Perkreditan Rakyat di Tegal tidak memenuhi pengendalian yang disyaratkan.

HI : Sistem terkomputerisasi pengolahan data tabungan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat di Tegal memenuhi pengendalian yang disyaratkan.

Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian. Terdapat dua metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu studi pustaka dan studi lapangan.

- a. Studi Pustaka

Studi kepustakaan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan teori-teori dari berbagai literatur dan buku yang dapat digunakan sebagai dasar pembahasna tentang sistem ter-komputerisasi pengolahan data tabungan.

- b. Studi Lapangan

Penelitian ini dilakukan secara terjun langsung di Bank Perkreditan Rakyat di Tegal

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan penelitian ini, penelitian mengumpulkan data-data dengan cara wawancara, kuesioner.

- a. Wawancara

Yaitu dengan cara dialog yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi dari Bank Perkreditan Rakyat dengan direktur.

- b. Kuesioner

Dalam penelitian ini responden yang diminta untuk mengisi kuesioner yaitu seluruh direktur PT. Bank Perkreditan Rakyat.

3. Metode Penelitian Sampel dan Populasi

Penelitian sampel dan populasi merupakan suatu langkah yang penting dan perlu diperhatikan dalam suatu penelitian yang berkaitan dengan batasan obyek penelitian serta sejauh mana penelitian akan dikenakan. Populasinya yaitu seluruh Direktur pada Bank Perkreditan Rakyat di Tegal, selanjutnya diambil sampelnya yaitu keseluruhan anggota populasi yang berjumlah 30.

4. Metode Pengukuran dan Penilaian Data

Untuk mengukur dan menilai data, responden diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan pengendalian pengolahan data tabungan. Pertanyaan tersebut dijawab dengan memberikan tanda silang pada pilihan jawaban yang tersedia. Jenis pertanyaan yang diajukan kepada responden berupa pertanyaan dikotomi, yaitu jawaban yang diminta adalah “ya” dan “tidak”. Dalam penelitian ini, kuesionernya berupa: pertanyaan pengendalian umum, yaitu menanyakan tentang apakah bank yang diteliti sudah memenuhi pengendalian umum yang disyaratkan (pengendalian organisasi, pengendalian dokumentasi, pengendalian keamanan fisik, pengendalian keamanan data, pengendalian komunikasi), dan pertanyaan pengendalian aplikasi (pengendalian input, pengendalian proses, dan pengendalian output).

5. Metode Pengujian Data

Dalam tehnik pengujian data ini dilakukan dengan dua pengujian yaitu uji validitas dan uji reabilitas, untuk menguji keseluruhan jawaban responden. Kedua pengujian ini menggunakan alat bantu program SPS (2000).

- a. Uji Validitas, cara menguji validitas dengan menghitung korelasi antara skor item dengan skor totalnya. Skor total ini merupakan nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item. Korelasi antara skor

item dengan skor totalnya harus signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu. Bila ternyata ada skor item yang tidak signifikan maka item tersebut tidak *valid*. Pengolahan dilakukan dalam 2 proses, yaitu yang pertama adalah menghitung korelasi antara skor butir (x), dengan skor kompositnya, skor faktor (y) melalui rumus momen tangkar (*product moment*). Proses kedua adalah menghitung korelasi bagian total melalui rumus korelasi bagian total (*part-whole-correalation*). Jika korelasi momen tangkar disebut rxy, dan korelasi bagian total disebut dengan rbt. Rumusnya yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2 (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- rxy = koefisien korelasi momen tangkar
- x = skor bagian
- y = skor total
- N = Jumlah responden

Syarat yang ditentukan berkenaan dengan valid atau sah, yaitu :

- 1) Produk moment (rxy) dan rbt positif
- 2) Probabilitas maksimal 0.05

Sedangkan rumus korelasi bagian total :

$$r_{xy} = \frac{(r_{xy})(S_{by})(S_{Bx})}{\sqrt{(V_y + V_t) - 2(r_{xy})(S_{by})(S_{Bx})}}$$

Keterangan:

- rxy = korelasi momen tangkar,

- SBy = simpangan baku total (komosit)
- Vy = variasi total,
- SBx = simpangan baku bagian (butir)
- Vx = variansi bagian (butir)

b. Uji realibilitas, setelah dapat ditentukan bahwa kuesioner yang dipakai dalam pertanyaan ini valid, maka selanjutnya dilakukan uji realibilitas. Uji realibilitas ini hanya dapat dilakukan pada pertanyaan-pertanyaan yang memiliki validitas saja, dengan menggunakan uji *Alpha Cronback* yang rumusnya adalah :

$$r_{al} = [N / (N-1)] [1 - \sum V_i / V_t]$$

keterangan :

- r_{al} = korelasi keandalan *Alpha*
- $\sum V_i$ = jumlah variansi bagian I
- V_t = variansi total

Dan besarnya nilai Alpha yang dihasilkan ini menggunakan indeks, yaitu apabila :

No	Kondisi Indeks	Taraf Signifikansi
1.	0.8 – 1	Sangat Tinggi
2.	0.6 – 0.79	Tinggi
3.	0.4 – 0.59	Cukup
4.	0.2 – 0.39	Rendah
5.	≤ 0.2	Sangat Rendah

Dan akan terdapat pula peluang galat, dengan kriteria sebagai berikut:

No	Kondisi Peluang Galat	Taraf Signifikansi
----	-----------------------	--------------------

1.	$P < 0.01$	Sangat <i>Signifikansi</i>
2.	$P < 0.05$	<i>Signifikansi</i>
3.	$P < 0.15$	Cukup <i>Signifikansi</i>
4.	$P < 0.3$	Kurang <i>Signifikansi</i>
5.	$P > 0.01$	Tidak <i>Signifikansi</i>

6. Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah deskriptif, sehingga untuk mempermudah analisis ini, data yang telah terkumpul dari responden dipisahkan dalam kelompok-kelompok (diklasifikasikan berdasarkan perbedaan tingkat karakteristik yang ada) dan disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi numerikal, yaitu pengelompokan atau klasifikasi frekuensi yang didasarkan pada keterangan kuantitatif yang diperoleh dari data yang dikumpulkan. Dalam analisis ini jawaban-jawaban yang diberikan responden mengenai pengendalian umum dan pengendalian aplikasi pengolahan data tabungan yang akan ditabulasi dan dihitung persentasenya. Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan uji hipotesis mengenai proporsi, sedangkan analisis untuk pertanyaan-pertanyaan pengendalian umum dan pengendalian aplikasi pengolahan data tabungan akan dilakukan dengan analisis kuantitatif, yaitu berupa analisis proporsi.

Langkah-langkah umum dalam pengujian hipotesis.

- a. Menentukan formulasi hipotesis nihil dan hipotesis alternatifnya.
- b. Menentukan *level of significance*
- c. Menentukan kriteria pengujian daerah terima / daerah tolak.
- d. Menentukan nilai Z, berdasarkan distribusi sampling
- e. Membuat simpulan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Berdirinya PT. BPR Di Tegal

Setelah pemerintah mengeluarkan paket 27 Oktober 1988 atau lebih dikenal dengan pakto 88, sebagai tindak lanjut deregulasi di bidang moneter, dimana pemerintah mempermudah berdirinya Bank-Banak khususnya BPR (Bank Perkreditan Rakyat) di wilayah Kecamatan. Dengan tujuan utama untuk memobilisasi dana masyarakat yang belum tergali dengan baik dan menyalurkan kembali ke masyarakat guna meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat. Khususnya yang berada di pedesaan yang mana sebagian masyarakat berada di pedesaan. Melihat dari visi dan misi yang luhur tersebut juga agar masyarakat di pedesaan terbiasa dengan lembaga keuangan dan mengerti akan manfaatnya atau menjadikan masyarakat yang Bank minded, maka PT. BPR menindaklanjutinya dengan mendirikan 20 BPR Pioneer yang tersebar di wilayah Jawa dan Bali dengan rincian :

- a. Jawa Barat : 5 kantor BPR
- b. Jawa Tengah & DIY : 6 kantor BPR
- c. Jawa Timur : 5 kantor BPR

Pengujian Data

a. Uji Validitas (Kesahihan)

Pengujian kesahihan ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengukur yang telah disusun memiliki sahih atau tidak dan hasilnya dapat ditunjukkan oleh suatu indeks yang menunjukkan seberapa jauh suatu alat pengukur benar-benar mengukur apa yang perlu diukur. Dalam hal ini perhitungan *validitas* item dicari dengan bantuan komputer Seri Program Statistik (SPS) 2006, program analisis kesahihan butir edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih tahun 1999. Hasil pengujian terhadap item angket pengendalian umum dan pengendalian aplikasi terdapat 11 yang gugur, sehingga dari 27 item yang ada, 16 item dinyatakan valid atau sahih dengan koefisien antara $r_{xy} = 0,408$ sampai dengan $0,834$; r_{bt} : $0,329$ sampai dengan $0,802$ dan probabilitas (p) di bawah $0,05$. Dengan demikian criteria dianggap *valid* jika koefisien korelasi *produk moment* (r_{xy}) dan r_{bt} tersebut positif dan nilai probabilitas dibawah $0,05$ terpenuhi.

Butir No	rx_y	r_{bt}	P	Status
1	0.383	0.300	0.052	Gugur
2	0.408	0.329	0.036	Sahih
3	0.633	0.574	0.001	Sahih
4	0.627	0.569	0.001	Sahih
5	-0.270	-0.355	0.026	Gugur
6	0.591	0.529	0.001	Sahih
7	0.785	0.745	0.000	Sahih
8	0.102	0.008	0.483	Gugur
9	0.821	0.788	0.000	Sahih
10	0.726	0.679	0.000	Sahih
11	0.809	0.773	0.000	Sahih
12	-0.344	-0.423	0.009	Gugur
13	0.369	0.291	0.058	Gugur
14	0.591	0.529	0.001	Sahih
15	0.655	0.599	0.000	Sahih
16	-0.194	-0.284	0.063	Gugur
17	0.588	0.523	0.002	Sahih
18	-0.037	-0.130	0.250	Gugur
19	0.834	0.802	0.000	Sahih
20	0.6113	0.550	0.001	Sahih
21	-0.417	-0.490	0.003	Gugur
22	0.834	0.802	0.000	Sahih
23	0.205	0.111	0.283	Gugur
24	0.699	0.647	0.000	Sahih
25	0.109	0.024	0.447	Gugur
26	0.808	0.773	0.000	Sahih
27	0.339	0.256	0.084	Gugur

b. Uji Realibilitas (Keandalan)

Hasil uji *realibilitas* dengan menggunakan teknik *Alpha Cronback*, menunjukkan bahwa 16 item sah dinyatakan andal dengan koefisien (r_{tt}) 0,928 dan peluang galat sebesar 0,00 dengan stats andal. Dengan r_{tt} berkisar antara 0.8 – 1, maka termasuk kriteria sangat tinggi dan peluang galat (peluang kesalahan) yang lebih kecil dari 0.01, maka termasuk kriteria taraf *signifikasinya* sangat tinggi.

PEMBAHASAN

Dalam analisis data ini akan menguraikan tentang jawaban responden atas elemen-elemen pengendalian yang terkait pada Sistem Informasi Akuntansi terkomputerisasi pengolahan data tabungan, baik pengendalian umum (organisasi, dokumentasi, keamanan fisik, keamanan data, sedangkan untuk perangkat keras tidak dibahas karena pengendalian ini sudah dipasang di dalam komputer, oleh perusahaan pembuat komputer tersebut) dan pengendalian aplikasi (*input*, proses, dan *output*).

Tabel

Jawaban Responden Atas Pengendalian Umum dan Pengendalian Aplikasi

Pengendalian Umum dan Aplikasi	Jawaban Responden				Jumlah	
	Ya		Tidak			
	F	%	F	%	F	%
Organisasi	36	60	24	40	60	100
Dokumentasi	36	60	24	40	60	100
Keamanan Fisik	66	55	54	45	120	100
Keamanan Data	55	60	36	40	90	100
Komunikasi	16	53	14	47	30	100
Input	16	53	14	47	30	100
Proses	32	53	28	47	60	100
Output	18	60	12	40	30	100
Jumlah	274	57	206	43	480	100

Sumber : Data Primer

F : Frekuensi

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa ternyata jawaban “ya” untuk pengendalian umum dan pengendalian aplikasi sebesar 57%. Hal ini berarti bahwa Bank Perkreditan Rakyat di Tegal menerapkan pengendalian dengan sistem terkomputerisasi terhadap pengolahan data tabungan.

Pengujian Hipotesis

Langkah yang ditempuh dalam pengujian hipotesis adalah :

a. Merumuskan hipotesa alternatif dan hipotesa nihil

H_0 = Sistem terkomputerisasi pengolahan data tabungan pada Bank Perkreditan Rakyat di Tegal tidak memenuhi pengendalian yang disyaratkan.

H_1 = Sistem terkomputerisasi pengolahan data tabungan pada BPR telah memenuhi pengendalian yang disyaratkan.

H_0 = $P < 50\%$

H_1 = $P > 50\%$

b. *Level of Significance* (α) = 0.50

c. Kriteria Pengujian

Ho diterima apabila : $Z \leq 1.64$ & Ho ditolak apabila : $Z > 1.64$

d. Perhitungan

$$Z = \frac{\frac{X}{N} - P_o}{\sqrt{P_o \left[1 - \frac{P_o}{N} \right]}}$$

$$Z = \frac{\frac{274}{480} - \frac{240}{480}}{\sqrt{\frac{240}{480} \left[1 - \frac{240}{480} \right]}}$$

$$Z = \frac{0,07}{0,023}$$

$$Z = \frac{0,07}{0,023}$$

e. Simpulan

Berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa Z lebih besar dari nilai tabel dengan tingkat signifikansi 0.05 yaitu $3.4 > 1.64$. Dengan demikian Ho ditolak, atau H1 diterima, berarti menunjukkan bahwa sistem terkomputerisasi pengolahan data tabungan pada Bank Perkreditan Rakyat di Tegal telah memenuhi pengendalian yang telah disyaratkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, elemen-elemen pengendalian yang terakit pada Sistem Informasi Akuntansi terkomputerisasi pengolahan data tabungan baik pengendalian umum dan pengendalian aplikasi, telah memenuhi pengendalian yang disyaratkan. Hal yang mendukung simpulan tersebut adalah :

1. Melalui pengujian hipotesis, yang dapat ditunjukkan pada nilai Z sebesar 3,4 yang lebih besar dari nilai 1,64 (nilai tabel dengan tingkat signifikansi 0,05)
2. Dalam pengendalian organisasi, telah terjadi adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab diantara departemen, misal antara *retail service*, *accounting & control*, *operation*, dan *loan recovery*. Hal ini dibuktikan dari nilai prosentasenya sebesar 60%, sehingga dapat dikategorikan baik.
3. Telah terdapat deskripsi, bagan alur, prosedur yang jelas dalam mengoperasiikan pengolahan data tabungan, sehingga mampu menyediakan informasi yang diperlukan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai prosentase sebesar 60%, yang berindikasi bahwa pengendalian dokumentasi dilakukan secara baik.
4. Fasilitas keamanan fisik telah dilakukan secara baik, sehingga mampu meningkatkan operasi kegiatan dan pelayanan yang memuaskan kepada nasabah serta mampu melindungi asset kekayaan tabungan. Hal ini terlihat pada nilai prosentasenya sebesar 55%.
5. Adanya integritas keamanan data tabungan, sehingga dapat mencegah terhadap hilang dan rusaknya data serta diaksesnya oleh orang yang tidak berkepentingan. Hal tersebut membuktikan bahwa pengendalian keamanan data dilaksanakan secara baik, dan dapat diketemukan juga pada nilai prosentasenya sebesar 60%.
6. Pengendalian komunikasi telah dilaksanakan secara baik, sehingga dengan menggunakan network mampu mentransmisikan data dari satu tempat ketempat lain. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada nilai prosentasenya sebesar 53%.
7. Pengendalian input dilakukan secara baik. Hal ini terlihat pada dokumen dasar yang telah diproses diberi tanda untuk menghindari pemrosesan kembali, selain itu pengendalian input yang baik dapat terlihat pada prosentasenya sebesar 53%.
8. Sudah terdapat usaha berupa pencegah kesalahan-kesalahan yang terjadi selama dimasukkannya data tabungan ke dalam komputer, sehingga hal ini

menunjukkan pengendalian proses telah dilakukan secara baik. Nilai prosentase sebesar 60% dapat menunjukkan kriteria tersebut.

9. Telah dilakukannya pemeriksaan kebenaran sebelum data tabungan didistribusikan kepada yang berkepentingan dengan demikian pengendalian output dilakukan secara baik. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada nilai prosentase sebesar 57%.

SARAN

Dari hasil penelitian, analisa, dan kesimpulan, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi Bank Perkreditan Rakyat di Tegal yaitu :

1. Bank Perkreditan Rakyat sebaiknya menggunakan closed circuit television, yang dapat digunakan untuk memonitor segala kegiatan yang terjadi diruangan yang penting.
2. Bank Perkreditan Rakyat sebaiknya melengkapi pada ruangan yang penting, dengan suatu sirkuit elektronik yang dapat membukakan pintu secara otomatis, yaitu melalui kartu pengenalan yang berisi kode-kode tertentu, sehingga menghindari masuknya seseorang yang tidak berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

Barry E. Chusing and Marshall B. Romney, 1994 Accounting Information System and Business Organisations (London:Addison Wesley Publishing Company)

Djarwanto, Drs, 1993 Statistik Induktif.Yogyakarta:BPFE

Djuhaepah T. Maraba, Drs, M.B.A, 1997 Kelembagaan Perbankan. Jakarta:PT. Toko Gunung Jaya

Ikatan Akuntan Indonesia, 1996 Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta PT.
Salemba Emban Patria

Jogiyanto, DR, 1997 Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Yogyakarta:
BPFE

Malahayu Hasibuan, Drs, M.B.A, 1997 Manajemen PERbankan. Jakarta: PT.
Gunung Jaya

Mulyadi, DRS, M.B.A, 1995 Pemeriksaan Akuntansi I. Yogyakarta: STIE YKPN

Pangestu Subagyo, Drs, M.B.A, 1997, Statistik Induktif. Yogayakarta: Universitas
Gajah Mada Press

Syarifudin Azwar, 1997 Realibilitas & Validitas. Yogyakarta: BPFE

Undang-Undang Perbankan No. 10, 1989. Jakarta: CV Eko Jaya

W. Thomas Porter, 1997 EDP: Control and Auditing. London: Wadsworth Inc